

9 FEB. 1942

B 1217.



XVI, no. 6



U. RAFF.

NEDERLAND



ZAL HERRIJZEN

# PANORAMA

PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL

# PANORAMA

DI BAWAH PIMPINNANNJA PHO A L I O N G A N

KANTOOR : PENDJARINGAN 37, BATAVIA — POSTBOX 22 — BATAVIA-G

TERBIT TIAP HARI SAPTOE.

7 FEBRUARI 1942.

TAON KA XXVI No. 6

HARGA ABONNEMENT :

SEBOELAN f 0.50

SEKWARTAAL „ 1.50

PEMBAJARAN LEBI DOELOE.

## DI SAKITER KITA

**D**ALEM minggoe ini tanah aer kita mendapet serangan moeseh jang pertama. Soerabaja, Malang, Madioen, Magetan diserang dengan berbareng; banjak djoega keroesakan, seratoes lebih sesama kita binasah, loeka berat dan enteng.

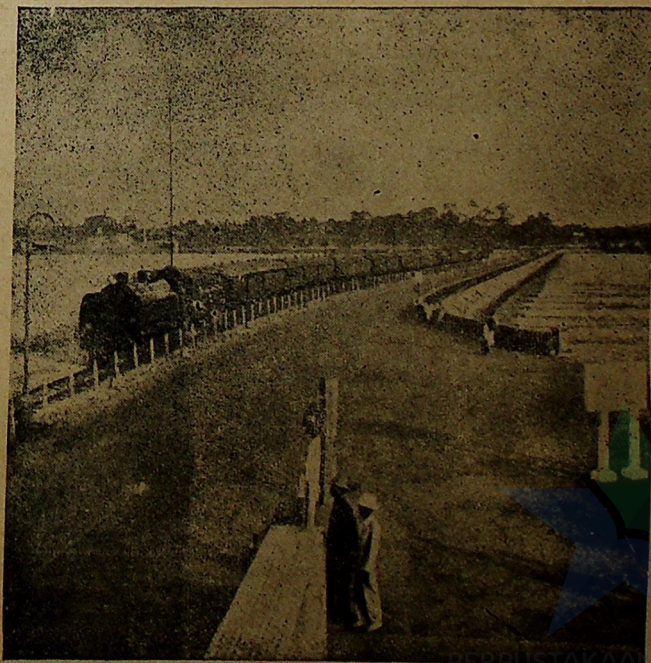
Kita trima kabaran itoe tida dengan perasaan kaget lantaran lama kta soedah toenggoeken itoe. Kita hanja terharoe dan mengharepken ketentremen bagi roch-rochnja sesama kita jang mendjadi korban-korban pertama dari keboeasan Djepang dalem poelo kita jang indah.

Kita djoega merasa goembirah — tida, perkataan goembirah boekan pada tempatnja — kita maksoedken kita poenja soemanget telah mendjadi lebih tegoeh mendengar itoe kabaran tentang perlawanan dari pasoeakan pembelaan di Java Timoer dan sikep jang tenang dari pendoeoek di sitoe.

Kita mengart kenapa pendoeoek Java Timoer mantep hatinja. Kemantepan hati hanja bisa terdapat djika orang taoe dirinja dilindoengi sebaeknja bisa. Dan pendoeoek Java Timoer taoe itoe. Pendoeoek di Java Tengah dan kita di Java Barat djoega taoe bahoea itoe „persediaan”, boekannja omong kosong. Maka kita djoega mantep dan bersedia hadepken segala apa. Dalem tempo jang laloe djika pesawat oedara kita terbang di atas, sama-sekali kita tida mendapet perasaan swatoe apa atawa memperdoelken. Aken tetapi, di waktoe sekarang teroetama djika kita baroe sadja denger sirene, menderoehnja pesawat oedara kita seperti socaranja „dewi penoeloeng” jang sanget membersarken hati kita.

Satoe realiteit!

Kita hadepken keadaan perang dalem artian seobenernja sesoedah perang Pacific petjah nampir doea boelan lamanja.



Djalanan kreta - api di itoe dam jang hoeboengken Singapore dan Johore Bahru, pada sebelonnja tentara Inggris moendoer ka Singapore. Ini dam sekarang soedah dibikin roesak.



Berhoeboeng dengan gerakan Djepang di daerah Nieuw Guinea, Australie bertindak lebih keras boeat pembelaannya, dan perkoeatan dibikin teroetama di Port Darwin. Di sini satoe kantaran wadja jang berada di itoe tempat.

Hanja satoe sadja jang kita bisa kasinken pada Pamarentah, pada negri, pada perdamaian doenia: Kita poenja soemanget!

Sementara itoe, pertempoeran di Malakka soedah berachir — tjoema boeat sementara waktoe. Sebarang soedah dimoelai pertempoeran bereboet Singapore.

Bisa djadi sekali sedjoembla orang aken djadi keder atawa koeatir mendenger itoe kabaran. Aken tetapi, sebenernja kita tida perloe koeatir. Sebegimana kita soedah taoe, dan ini soedah diakoehi oleh premier Churchill sendiri, waktoe pertempoeran Pacific petjah pada permoeaan December jang laloe, kekoeatan Inggris di Timoer Djaoh ada lemah lantaran itoe hal bahoea kekoeatan Inggris perloe ditaroh di tempat-tempat dimana soedah djadi pertempoeran atawa di tempat-tempat jang dipandang lebih berbahaya. Lantaran begitoe, Inggris djalanken taktiek oeloer-oeloer tempo. Dengan mengetahoei bahoea tenaganja masih belon koeat boeat lakoeken pertempoeran jang besar, fihak Inggris tida maoe lakoeken pengorbanan jang tida perloe. Tentara Inggris hanja melawan sebegitoe lama bisa dan kemoedian moendoer, moendoer sampe di satoe tempat dimana tenaga itoe soedah mendjadi koeat dan di sitoelah satoe pertempoeran besar aken dilakoeken.

Sekarang semoea tenaga Inggris jang ada di daerah Malaya soedah dipoesatkan di Singapore, dimana berpoesat djoega tenaga-tenaga jang baroe sampe, jang dikirim selama tempo doea boelan jang fihak Inggris soedah dapetken. Maka itoe, djika kita tida salah doega, Singapore aken kasih perlawanan jang diharep dan terdapat kemoengkinan bahoea itoe poelo bentengan aken mendjadi Changsha kedoea. Dengan menginget pentingnja Singapore, baik dalem artian strategisch maoepoen

dalem artian prestige, tida sedikit kita bersangsif. John Bull aken bikin apa jang marika bisa boeat pertahanken itoe „Malta dari Timoer“.

Sampe sekarang Djepang belon lakoeken serangan besar pada itoe poelo. Adalah bisa djadi fihak Djepang maoe atoe doeloe tenaganja sabelonnja serang itoe bentengan jang marika taoe ada tanggoe sekali, dan bisa djadi djoega, sebegimana ada dioendjoek oleh fihak Tionghoa, Djepang tida aken serang Singapore dalem tempo tjepet lantaran taoe itoe poelo banjak doerinja, aken tetapi tjoba mengoeroeng dengan serang dan doedoeki daerah di sepoeternja. Satoe hal ada njata bahoea sebegitoe lama Djepang belon bisa rampas Singapore, marika tida aken bisa berkoeasa atas Selat Malakka jang sanget penting.

Sementara itoe, Djepang moesti bagi banjak tenaganja boeat serang Burma. Djepang roepanja keder betoel meliat mengalirja 5000 vrachtauto satoe harinja di djalanen Burma, membawa berbagai alat perang dari negri sariket ka Tiongkok. Kaloe ini kedjadian diteroesken zonder diganggoe, kedoeoekan kawanen kateh di Tiongkok jang memangnja soedah roenjam, aken djadi lebih roenjam lagi. Dan marika poenja nasib dihadjar dari sebelah belakang oleh 5 miljoen soldadoe Tionghoa, bisa kedjadian terlebi tjepet. Maka itoe, zonder toenggoe sampe pertempoeran di daerah Selatan mendjadi beresan, Djepang soedah merasa perloe boeat lakoeken serangan besar ka Burma.

Dalem babakan bermoea dari serangannya itoe marika tjatet hasil boleh djoega dan tentara Inggris djalanken taktiek moendoer dan pantjing Djepang sampe di satoe tempat jang baik, sepertinja djaranja generaal Hsueh Yueh di Changsha. Dan di itoe tempat bersama-sama tentara Tionghoa, serie poekoelan aken dikasihken. Dan berhoeboeng dengan itoe besar sekali kegoembirahan kita waktoe dapet batja katerangan spokesman Tionghoa bahoea tentara Tionghoa aken lakoeken serangan besar. Dimana doeloe? Boleh djadi dari Burma, teroes toeroen ka selatan dan bokong Djepang jang ada di negri taloean Thai dan Malaya.

After all, hasil-hasil pasoeakan oedara dan marine sariket, hasil generaal Mac Arthur di front Filipina, serangan marine Amerikaan pada pangkalan Djepang di kepoeloan Marshall, kabar-kabar senang di Tiongkok..... meroepaken sinar-sinar tjokoep terang di antara awan-awan jang gelap.

Sementara itoe, kita hanja toenggoeken djalanja kedjadian dalem minggoe jang mendateng denggen hati tenang.

# Pengetahuan dan Kasenian

## Kebesarannya Manoesia.

Oleh: MONSIEUR H.

With malice toward none; with charity for all; with firmness in the right . . . . " — Abraham Lincoln.

(Zonder kedengnian pada siapa djoega; dengan kemoerahan pada semoea; dengan kategoehan dalem jang betoel . . . .)

**S** ATOE masterpiece! Satoe pridato goemilang jang aken ditjatet dengan tinta inten; satoe pridato dari sacrang loear biasa, sebagimana Siang Po ada namaken!

Sebegitoe sadja kita mampoe loekisken pridonja Winston Churchill dalem lagerhus pada tg. 27 Januari 1942, djam 12 siang.

Boekan maksoed kita boeat oendjoek kemandeannya Churchill atawa soesoenan perkanan dari pridonja. Apa jang kita ingin kemoekaken adalah itoe bagian pridato jang oendjoek iapoenja tact, iapoenja sabar, iapoenja setia dan tegeh pada bawahannya. Di sitoelah terletak kabesarannya Churchill.

Heibatnja keadaan dan beratnja tangoengan Churchill, bisa kita bajangkan. Bisa djadi Churchill sering liwatken malem-malem zonder tidoer barang sakedjep. Europa, Afrika, Asia, Australië, Amerika,

lima benoea semoea minta perhatiannya. Dan di antara itoe semoea karepotan, ia moesti diganggoe dan moesti lajanken djoega kritik dari pers, dari collegannya dalem lagerhuis! Orang biasa aken djadi gila, pentolan jang tangoeng-tangoeng aken tepok medja kaloe hadepin ini.

Tapi Churchill tinggal sabar, dan dalem kesabaran itoe ia kaloearken tact dan kegagahan laki-laki. Di sinilah kabesarannya Churchill!

Kata Churchill: „Kaloe kita tida poenja tenaga lebih besar di Burma dan laen-laen tempat, saja sendiri jang moesti tangoeng djawab. Kenapa saja moesti timpaken kesalahan pada generaal-generaal dan collega saja jang djoedjoer dan setia. . . . ?” Dengan tandes Churchill tolak voorstel boeat robah kabinet, tolak voorstel boeat petjat Duff Cooper dari djabatannya lantaran kedjadian begitoe hanja antjoerken persatoean parlement di waktoe perang!

Siapa tida terharoe denger soearanja Churchill?

Churchill sadj ataoe bahoea bawahannya telah berboeat apa jang marika bisa. Ia kasi katerangan djelas bahoea siapa djoega jang doedoek tida aken bisa bekerdja lebih baik dari kawan-kawannya jang djoedjoer dan setia. Kita brani bertaro ngapit kaloe, sasoeda denger pridato Churchill, itoe orang-orang tida sediaken djiwanja oentoeck Churchill, oentoeck Groot Britannië, oentoeck keadilan doenia!

Leblh dari ini kabesaran, terdapat itoe kabesaran dart sikep laki-laki. Ia terangken, dalem keadaan sekarang tida ada kemoengkinan boeat menpet hasil jang lebih baik. Dan kaloe toch orang maoe salahken djoega itoe kakoerangan jang moesti terdjadi, „kesalahan dalem diri saja”! Kita aken merasa heran seriboe heran kaloe seantero lagerhuis tida kasi saluut padanja dan serahkan padanja itoe kapertjajaan jang ia lebih dari pantas dapetken.

Pridato Churchill seperti satoe bapa boedjoek anak-anaknja. Ia tida tjemelken anak jang mana



Officieren Australie sedang peksah peta-boemi.

djoega. Pada anak jang dikatain tolol, ia kasi denger penghargaannja. „Dia betoel dan dia djoega betoel, dan dalem ini oeroesan loe denger prentah dan pertjaja goea,” begitoelah kira-kira isi perkaataannja itoe bapa.

Pada kira seratoes taon jang laloe, laen orang terbesar telah kasi liat itoe kesabaran dan tact jang sekarang dioendjoek oleh Churchill. Dalem satoe paperangan di Potomac, satoe, doea, tiga, ampat, lima, setengah losin generaal dikirim dan balik dengan keok. Rahajat, pembesar-pembesar boekan maen goesarnja. Tapi ia, satoe orang besar, teroes kalm, tida timpahkan kesalahan pada itoe sadjoemblah panglima dan teroes bekerdja. Di achirnja ia menang. Ia berboeat satoe kebaekan jang belon perna diberboeat oleh laen orang, ja itoe hapoesken pemboedakan, dan ia ada sala-satoe president paling terbesar dari Amerika Sariket, sala-satoe manoesia paling terbesar jang doenia perna saksiken. Siapatah ia? Boekan laen dari Abraham Lincoln!

Di sitoelah kabesarannja Lincoln. Satoe manoesia loear biasa jang kenal manoesia.

Di antara boekit-boekit jang tinggi di sebelah pedaleman dari negri lelehoer kita, pada permoeaan boelan December taon 1936, doenia mendapat liat satoe tjonto dari itoe kabesaran.

Siapa jang taoe itoe „Sian incident” tentoe djoega taoe bahaya apa jang Generalissimo Chiang Kai Shek telah hadepken dan taoe djoega bahoea hanja satoe kemoedjidjatan jang lepaskan Generalissimo dan Madame dari nasib jang sanget heibat. Orang taoe djoega itoe kategoehan loear biasa dari Generalissimo. Orang taoe djoega bahoea itoe meroepaken satoe permoealan dari persatoeannja kita poenja bangsa.

Aken tetapi barangkali tida banjak orang taoe bahoea sasoeda alamken bahaya dalem mana djiwanja ampir sadja melajang, Generalissimo telah oendjoek kesabarannja pada itoe orang-orang jang ampir ambil djiwanja.

Waktoe hendak berangkat poelang ka Nanking dari Sian satelah djadi tawanan berhari-hari, Ge-



Soldadoe Australie lagi pasang garisan pembelaan di itoe pelabean.

## Beberapa menit tiap<sup>2</sup> hari



Toean/Njonja tjoema perloe goenaken tempo jang begitoe pendek oentoe merawat gigi Toean/Njonja dengan baik. Sikatlah Toean/Njonja poenja gigi tiap-tiap pagi dan malam lamanja 2 menit menoeroet atoeran COLGATE dengan obat gosok gigi COLGATE. Boesanja jang menemboes dengen dalem menghilangkan sisa-sisa makanan jang ketjil-ketjil, jang mana bisa menjababken roesaknja gigi dan napas baoe. Obat Gosok gigi COLGATE membikin gigi poetih seperti moetiara dan napas seger.

**COLGATE**  
lebih himat  
dipakenja

dalem tube dari 15 dan 30 ct. Mengoentoengken Familietube 50 ct.

neralissimo oetjapken satoe pridato pada generaal Yang Hu Cheng dan Chang Hsueh Liang (kepala-kepala jang tawan padanja) di sampingnja iapoenja tempat tidoer lantaran itoe waktoe iapoenja bebokong masi belon semboeh dari loekanja. Dan pridato itoe jang dipoengoet satoe-per-satoe oleh Madame, pasti aken mendjadi poesaka jang berharga boeat anak-tjoetjoe kita di blakang hari.

Dalem iapoenja pridato Chiang kasi liat keagoengan dari satoe pemimpin, ketjintahan dari satoe ajah dan kemoerahan dari satoe dewa. Tida heran kaloe Madame bilang, anak-anak nakal Yang dan Chiang djadi sanget terharoe waktoe denger itoe nasehat.

Antara laen-laen Generalissimo bilang:

„Saja selaloe adjarken orang-orang sebawahan saja bahoea kaloe marika berlakoe salah, orang atasannja djoega moesti disalahken lantaran tida mampoe kasiken pendidikan jang baik. Lantaran saja pegang poetjoek pimpinan dalem tentara, kae poenja kesalahan djoega saja poenja kesalahan, dan saja moesti minta hoekoeman dari Autoriteit Centraal..... Tapi lantaran kae soeda bikin betoel itoe kesalahan dalem tempo terlebih siang, ini crisis tida mendjadi pandjang, dan saja pertjaja Autoriteit Centraal aken berlakoe longgar terhadap kae.”

Orang mae boenoe padanja, en toch ia bilang kesalahan djoega ada padanja!

Inilah kabesaran!

Biarlah kita achirken ini sedikit pemandangan tentang kabesaran manoesia dengan koetib perkaataannja Carlyle:

„A great man shows his greatness by the way he treats little men”, atawa, „Satoe orang besar kasi liat kabesarannja dengan tjaranja perlakoe-ken orang-orang ketjil.”

# Satoe soerat pada Garcia.

Oleh: ELBERT HUBBARD

Artikel di bawah jang bermoela moentjoel dalem Philistine Magazine boelan Maart 1899, sala-satoe jang paling kesohor dalem doenia. Lebih 40 millioen ditjatak dan disalin dalem segala bahasa.

**D**ALEM semoea hal jang mengenaken Cuba ada terdapat satoe orang jang berdiri tegoh dalem peringetan saja seperti Mars di Perihelion.

Waktoe paperangan petjah antara Spanje dan Amerika Sariket, adalah sanget perloe boeat perhoeboengan lantasi dengan pemimpin dari kaom Pembontak. Garcia terdapat di pegoenoengan Cuba — aken tetapi tida jang taoe dimana. Soerat biasa atawa telefoon tida bisa sampeken padanja. President perloe sekali mendapet ia poenja cooperative, dan dengen tjepet.

Bagimana, tindakan apa!

Satoe orang kasih taoe President, katanja: „Kalo ada manoesia bisa, satoe orang Rowan nama-nja aken tjari Garcia.”

Rowan dipanggil dan dikasihken satoe soerat boeat Garcia. Tjara bagaimana itoe „orang jang nama-nja Rowan” ambil itoe soerat, zegel di dalem kantong koelit-minjak, kasih masoek di bagian dandanja, dalem ampat hari di waktoe malem mendarat di deket pasisir Cuba dari prahoe terboeka, mengilang di oetan-beloekar, dan dalem tiga minggu kloear di laen bagian itoe oetan, sesoedah liwatken daerah sanget djelek dengen djalan kaki dan sampeken itoe soerat pada Garcia — itoe semoea adalah hal2 jang saja tida ingin menoetoerken dengen setjara pandjang lebar. Soeal jang saja ingin kemoekaken adalah ini: McKinley kasihken Rowan satoe soerat boeat Garcia; Rowan ambil itoe soerat dan tida tanja, „Dimanatah adanja Garcia?”



Kapal jang membawa tawanan Djerman di front Lybia.

Demi Allah! Ia itoelah sebetoelnja ada itoe orang jang haroes dibikin patoeng proenggoe dan patoengnja haroes ditaroh dalem seswatoe sekolah tinggi di dalem negri. Boekannja peladjaran boekoe jang orang moeda perloe, boekannja pengadjaran ini atawa itoe, aken tetapi satoe kakoeatan pada marika poenja toelang-belakang jang aken membikin marika setia pada satoe kapertjaja'an, bertindak dengen lantasi, poesatken marika poenja tenaga; lakoeken pakerdjahan seperti „Membawah soerat pada Garcia”.

Sekarang generaal Garcia soeda meninggal, aken tetapi dalem djeman ini banjak Garcia laen. Segala jang perna tjoba lakoeken satoe pakerdjahan jang meminta banjak tenaga, tentoe perna me rasa dibikin terkedjoet oleh kalemahan dari orang biasa — katida-mampoean atawa tida maenja ia boeat poesatken perhatiannja pada satoe pakerdjahan dan lakoeken itoe.

Agaknja jang soeda mendjadi kabiasa'an adalah bantoean ogah-ogahan, ketledoran toel, kerdja'an satengah-hari; dan tida ada satoe orang bisa berhasil, katjoeali dengen kabengkakan, moeslihat boesoek, antjeman atawa soewaban pada laen orang boeat membantoe padanja; atawa bisa djadi, Allah dalem kemoerahannja tjiptaken kemoedjdjatan, dan kasihken padanja satoe Dewa Penerangan boeat mendjadi pembantoeanja.

Kau, pematja, djoega boleh bikin pertjoba'an: Andekan kau doedoek dalem kantoer dengen mem poenjaken anem klerk. Panggil salah-satoe dan madjoeken ini perminta'an: „Tjolahlah tjari dalem encyclopedia dan bikin sedikit tjatetan tentang penghideoepannja Corregio.”

Apatah itoe klerk aken berkata: „Baek, toean,” dan zonder banjak tjing tjong lantasi bekerdja?

Rasanja tida. Ia aken awasken kau dan madjoeken satoe atawa lebih pertanja'an jang seperti berikoet:

Siapa Corregio?

Encyclopedia jang mana?

Dimana itoe encyclopedia?

Apa saja makan gadji boeat itoe?

Apatah kau boekannja maksoedken Bismarck?

Apa ia soeda tida ada lagi dalem doenia?

Apa perloe tjepet-tjepet?

Apa saja ambil itoe boekoe dan kau maoe tjari sendiri?

Apa perloenja kau maoe taoe itoe?

Dan saja brani bertaro sepoeloe-satoe bahoea sesoedah kau djawab itoe pertanja'an, terangken bagaimana moesti dapetken itoe katerangan dan kenapa kau perloe itoe, sang klerk aken pergi dan minta bantoeannja laen klerk boeat tjarikan nama Corregio — aken kamoedian balik boeat kasih taoe bahoea tida ada orang begitoe. Tentoe sadja saja bisa kalah bertaro, aken tetapi menoeroet Wet Rata-rata, saja tida aken kalah. Djika kau ada saorang pinter, kau tida aken tjapeken hati boeat kasih katerangan pada „pembantoe” itoe bahoea Corregio berada di bawah letter C dan boekannja K, tapi dengan mesem jang manis kau aken bilang, „Biarlah, saja sadja,” dan tjari sendiri itoe nama jang dimaksoedken. Dan ini ketida-mampoean boewat bertindak sendiri, ini katololan otak, ini kaleman kamaoean, dan katida-maoean boeat bekerdja dengan goembirah — inilah ada itoe sebab-sebab jang membikin Socialisme aseli djadi begitoe djaoeh beradanja. Djika orang tida maoe bekerdja boeat dirinja sendiri, apatah jang marika aken berboeat kapan kaentoengan dari kerdja'an-nja boeat semoea?

Tjoba masoekin advertentie tjari stenograaf, dan sembilan dari sepoeloe pelamar rasa'nja tida bisa spel atawa kasih tanda-tanda — dan tida anggep itoe perloe. Apatah orang begini bisa toelis satoe soerat pada Garcia?

Satoe mandor dalem satoe fabriek besar ada kata pada saja : „Tjoba liat itoe boekhouder.”

„Ja, kenapa?”

„Wel, ia ada satoe accountant jang pande, aken tetapi kaloe saja soeroeh ia ka kota boeat satoe ker-



Tawanan Djerman jang loeka di angkoet ka hospitaal di Egypte.



## KESÉHATAN

LEBIH BERTARUA DARI  
KEKADJAAN

Oentoek mendjaga kesehatan, hanja djaoehkanlah segala penjakit jang ketjil djangan sampai mendjadi besar. Dan bersedialah segala roepa obat teroetama OBAT tjap MATJAN dan POEDER tjap MATJAN jang dapat mengoesir segala penjakit seperti sakit kepala, demem, influenza d.s.b.

*Boeat  
semoea  
penggemar  
sport*



**POEDER**  
**TJAP MATJAN**

BISA DAPET BELI DI ANTERO TEMPAT

djaan, bisa djadi ia lakoeken itoe dengan baik, aken tetapi bisa djadi djoega ia aken brenti di ampat salon di sepandjang djalan, dan kaloe ia pergi di Main Street, ia bisa loepa apa jang disoeroeh.”

Apatah orang ini bisa dipertjaken membawa satoe soerat pada Garcia?

Belon lama kita mendapet denger banjak sympathie jang dinjataken boeat itoe „rahajat teriles” dan itoe „penganggoeran zonder roemah-tangga jang tjari kerdjaan djoedjoer”, dan dengan itoe sympathie sering-sering di-ikoetin djoega perkataan-perkataan keras boeat marika jang berkoeasa.

Sama sekali tida diseboetken tentang itoe madjikan jang djadi oebanan lantaran tida berhasil tjoba penggawenja jang males lakoeken pakerdjaan baik; dan iapoenja kesabaran pada „pembantoean” jang lantes males-malesan begitoe lekas ia balik blakang. Dalem sasoeatoe toko dan fabriek selaloe ada dibikin pemilihan. Sang madjikan selaloe lepas „pembantoean” jang tida poenja goena



MENJEGARKAN, MENGHALOESKAN DAN HAROEM BAOENJA

*jaitoe*  
COLGATE ECLAT TALKPOEDER

DALAM BLIK DARI 20 dan 30 sen



boeat kapentingannja peroesahan, dan laen orang dikasi masoek. Tida perdoeli bagimana baek adanja sang tempo, ini pemilihan diteroesken; tjoema, kaloe sang tempo ada soeker dan kerdjaan soesa di-dapet, pemilihan ini bisa dibikin lebih baek — tapi, tida, tida brentinja orang jang tida poenja goena dan tida berharga dikasi kaloeaer. Kapentingan boeat dirinja sendiri soeda membikin saban madjikan hanja pake orang jang paling baek — orang-orang jang bisa bawa soerat pada Garcia.

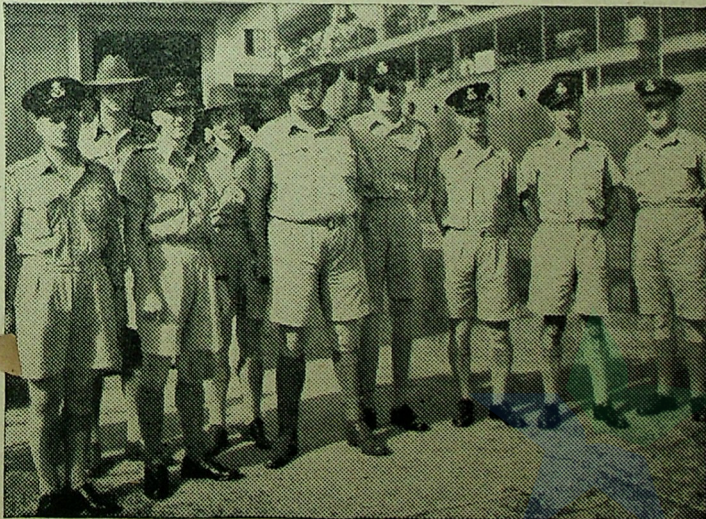
Saja kenal satoe orang jang tida mampoe oeroes peroesahan sendiri dan jang toch tida berharga boeat siapa djoega lantaran ia selaloe mempoenjaken katjoerigaan gila bahoea iapoenja madjikan sedeng atawa ingin gentjet padanja. Ia tida bisa kasi prentah dan ia djoega tida maoe trima prentah. Kaloe satoe soerat dikasiken padanja boeat disampeken pada Garcia, iapoenja djawaban bisa djadi berboenji: „Bawa sadja sendiri!”

Sekarang itoe orang berglandangan di djalan, mentjari pakerdjaan dan sang angin tirop badannja dari iapoenja badjoe jang tipis. Orang jang kenal padanja, tida brani pake ia lantaran ia ada satoe orang jang selaloe tida merasa poeas.

Soeda tentoe sadja saja taoe bahoea satoe orang jang moraalnja begitoe paja tida haroes koerang dikesianinnja dari pada orang jang badannja bertjatjat; aken tetapi, sembarian kesian padanja, biarlah kita djatoken djoega setetes aer-mata boeat

itoe orang-orang jang sedeng bergoelot boeat lakoeken pakerdjaan besar, siapa poenja tempo bemendjadi poetih lantaran itoe pergoeletan boeat pertahanken itoe orang-orang males, lemah dan koerang trima, jang zonder pakerdjaannja, bisa djadi lapar dan tida poenja tempat menedoeh.

Apatah saja telah bitjara terlaloe keras? Boleh djadi; aken tetapi waktoe seloeroeh doenia telah djadi males-malesan, saja ingin njataken sympathy boeat itoe orang jang berhasil — itoe orang jang, dengan melawan kasoekeran besar, telah pimpin pakerdjaannja laen orang, dan sasoeda berhasil, tida mendapetken soeatoe apa di sitoe: tida apa-apa, katjoeali tempat menedoeh dan pakean. Saja djoega perna bawa-bawa piring-nasi dan bekerdja begitoe berwates dan siapa poenja ramboet kerdja dengan gadji harian, dan saja djoega perna djadi madjikan boeroeh, dan saja taoe ada apa-apa jang haroes dikataken di kadoea fihak. Tida ada apa-apa jang enak dalem kemiskinan; rerombongan boekannja hal jang boleh dipoedjiken; dan tida semoea madjikan ada serakah dan tangan-besi seperti djoega tida semoea orang miskin ada baek. Saja poenja hati ada pada itoe orang jang lakoeken pakerdjaannja kapan „sang madjikan” tida berada di hadepannja, seperti djoega kapan ia berada di roemah; dan itoe orang jang, waktoe dikasiken satoe soerat boeat Garcia, ambil itoe pakerdjaan dengan diam, zonder madjoeken pertanjaan-pertanjaan tolol, zonder poenja kainginan boeat lempar itoe di got jang paling deket, atawa lakoe-



Officier-officier Australie di waktoe singgah di satoe pelabean dari negri kita. Di gambar ternjata, bahoea officieren tentara Australie djoega bermatjem-matjem „oe-koerannja”: ada jang djangoeng dan pendek, ada jang gendoet dan koeroes.



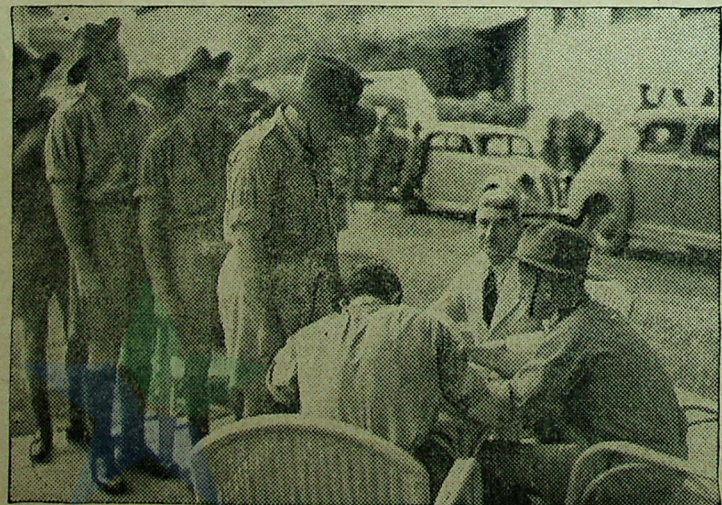
Serombongan kawan kita dari  
Australie.

ken laen perboeatan dari pada sampeken itoe, tida perna toenda-menoenda, atawa mogok boeat mendapet oepah jang lebih besar. Kasopanan lama dan giat sekali mengarti orang-orang seperti itoe. Segala apa jang orang begini minta moesti lantes dikasiken. Ia di-inginken dalem sasoeatoe kota dan doesoen — dalem sasoeatoe kantoer, waroeng, toko dan fabriek. Doenia bertreak boeat mendapetken orang begitoe: ia ada perloe, perloe sekali — itoe orang jang bisa „Bawa satoe soerat pada Garcia”.

Noot: Ini artikel kesohor tentoe soeda sampe terang boeat pambatja. Memang djoega kita haroes akoehin kabenerannja, maski boleh djadi sedikit dilebih-lebihken oentoe mengasi emphasis, mengasi kakoeatan pada toelisan itoe. Kaloe meliat malesnja sadjoemblah orang miskin, sering kita dapet perasaan kasian ditjampoer berdongkol. Di ka-

langan perboeroehan memang tida sedikit jang djaga melengnja sang madjikan. Tida sedikit jang berlakoe tjoerang pada peroesahan, dan setjara indirect pada masjarakat dan negri. Tapi djoega tida boleh disangkal, banjak madjikan tida haroes mendapet titel „madjikan baik”. Kita bisa mengarti ini, teroetama dalem tempat di mana boeroeh kadoedoekannja lemah. Jang koeat gentjet jang lemah — jang lemah soeka djaga meleng, kadoea-doeanja tida bisa disangkal. Satoe sadja obatnja: Masing-masing djalanken kewadajiban, sebaek-baeknja. Ampir doea-riboe taon berselang, Nabi Khongtjoe kasi pemetjahannja dengan nasehat: „Chuen chuen, chen-chen, fu fu, tse tse”, atawa „Radja djalanin kewadajiban radja, mantri kewadajiban mantri, ajah kewadajiban ajah, anak kewadajiban anak.”

Djikalo singgah di satoe pelaboean negri kita, tentoelah itoe soldadoe-soldadoe mendarat boeat liat-liat kota. Toean Poterson, wakil dagang Australie (kadoea dari kanan) meliat-liat seperti saorang bapa, koetika oewang blandja boeat liat-liat kota dibagi-bagikan.





## Weikuo Fujen.

Satoe prampoean termashoer dalem dynastie Yuan.

**P**ADA boentoetnja dynastie Sung atawa permoeaan dynastie Yuan jang diberdiriken oleh Genghiz Khan, satoe pembesar Chao Meng Fu namanja, telah oendoerken diri mendjadi rahajat preman.

Chao Meng Fu terkenal sebagai satoe artist jang pande menggambar dan bagoes toelisannja. Lebih terkenal lagi adalah iapoenja istri, Kuan Fujen atawa Njonja Kuan, jang berendeng dengan kunstenaar-kunstenaar terbesar dari Tiongkok koeno.

Itoe pasangan moeda djadi sanget conservatief, dan teroetama Chao Meng Fu selaloe kemoeaken „soemanget dari djeman doeloe”.

Sebagi tjontoe dari ini soemanget kakoenohan bisa diliat dari satoe toelisan jang terdapat pada satoe gambarnja Chao, toelisan mana telah disalin oleh dr. Sirén.

Ia toelis:

Sifat paling penting dalem ilmoe menggambar adalah soemanget djeman doeloe. Kaloe tida ada soemanget itoe, pakerdjaan tida aken berharga besar maski dilakoeken sampe baik. Orang djeman sekarang jang taoe bagaimana moesti menggambar dengan pit jang bagoes dalem tjara jang haloes dan taro warna-warna menjolok dan goemilang, anggep dirinja

toekang menggambar jang pande. Marika sabetoelnja sanget bodo, marika poenja pakerdjaan tolol dan tida berharga boeat ditengok. Saja poenja gambar-gambar saderhana dan dibikin sembarangan, tapi achli-achli aken taoe bahoea gambar itoe mirip dengan model koeno dan maka itoe bisalah dianggep baik. Saja toelis ini boeat achli jang aseli dan boekannja boeat orang-orang jang tida poenja pengetahoean.

Chao Meng Fu poenja style adalah menoeroet kunstenaar dynastie Tang. Ia menggambar koeda seperti tjaranja Hankan dan meloekis pemandangan alam dalem stylenja Wang Wei.

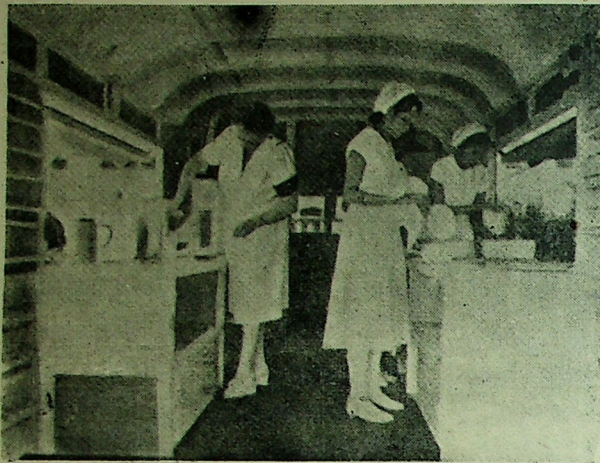
Iapoenja istri, Njonja Kuan, menggambar benda-benda jang disoeaka oleh kunstenaar djeman Huitsung dalem dynastie Sung, jaitoe, bamboe dan kembang tho zonder pake warna. Djoega ia pande menggambar kembang dan boeroeng.

Sasoeda Kuan fujen meninggal, Chao Meng Fu bikin satoe toelisan peringetan kesohor dalem mana riwayatnja itoe istri ada ditjatet.

Ajah-besarnja Kuan fujen melarikan diri dari roesoe di Shantung dan berdiam di Wushing (sekarang Huhsien) dalem provincie Chekiang. Orang di sitoe taro perindahan besar padanja. Ajahnja Kuan fujen ada satoe orang jang sanget baik dan moerah. Mengasi poedjian tinggi pada istrinja, Chao Meng Fu toelis:



Satoe canteen djalan-djalan jang dipake di Londen. Di Singapore djoega sekarang soedah digoenaken ini matjem canteen.



Kaoem prampoean bekerdja dengan giat dalam itoe canteen.

Fujen dilahirkan pinter, meliwatin laen-laen orang. Ajahnja anggep ia loear biasa dan ingin dapetken mantoe jang baik. Saja, penoe-lis ini, kaloear dari doesoen jang sama seperti ajahnja. Ia anggep saja loear biasa, pertjaja saja bisa djadi hartawan dan berpangkat. Maka itoe, fujen menikah dengan saja.

Sasoeda hidoep anteng bebrapa taon, dalem taon 1286 Chao Meng Fu mendjawab panggilannja keizer Yuan (Goan). Ia dan istrinja tinggalkan itoe roemah dengan pemandangan alam jang indah dan berangkat ka iboe-kota, Peiping, di mana ia lantes bekerdja sebagai secretaris dari madjelis perang. Satelah itoe banjak djabatan ia pegang dalem iboe-kota dan berbagi-bagi provinces.

Beda dengan kaoem prampoean di itoe djeman jang biasanja hanja berdiam di roemah, Kuan fujen toeroet soeaminja ka mana sadja itoe soemi pergi. Dalem taon 1311, Chao Meng Fu djadi hanlin, satoe pangkat jang tinggi. Kuan fujen atawa Njonja dari doesoen Wushing.

Satoe taon kamoedian, itoe soemi-istri ambil verlof. Marika balik ka Wuhsing — Chao Meng Fu boeat bikin pay oentoek leloehoernja, sedeng Njonja Kuan berdiri'in satoe paviljoen boeat peringetin ajah marhoemnja dan sembahjang boeat iboe-bapanja. Satoe taon kamoedian, itoe soemi-istri balik lagi ka iboe-kota, di mana Chao kombali pangkoe djabatan hanlin.

Pada boelan ka-sabelas hari ka-ampat dari itoe taon, Kuan fujen teeken gambar poehoen bamboe jang kasi liat daon-daon, batang-batang jang pandjang, jang bengkok dan tjabang-tjabang jang tertioep angin. Dalem tentoonstelling kunst Tionghoa di Burlington House taon 1936 di Londen, itoe gambar ada sala-satoe poesaka Tionghoa jang dikasi pindjem oleh pamerentah Tionghoa.

Dalem taon 1318, Kuan fujen dikasi titel Weikuo fujen, satoe kadoedoekan jang bersama dengan tingkatannja satoe radja moeda. Ditjinta sekali Kuan fujen oleh orang-orang dari astana dan ia telah mendapat berbagi-bagi kehormatan. Semangkin ada oemoer semangkin njata lagi iapoe-

nja kepandean dan „charm” dan ia telah bisa pimpin segala apa dengan sampurna.

Aken tetapi tida lama Weikuo fujen rasaken itoe kahormatan tinggi. Satoe taon kamoedian, 1319, iapoenja penjakit lama kamboe. Itoe penjakit adalah jang sekarang dikenal: beri-beri. Keizer dan prampoean di astana merasa bingoeng dan thabib-thabib astana bergantian rawat itoe njonja, aken tetapi iapoenja penjakit tida mendjadi mendingan.

Pada moesin semi taon 1320, keizer Yuan kasi titah boeat bawa poelang Weikuo fujen ka doesoennja. Memang besar sekali kainginannja Kuan fujen boeat balik ka Tiongkok Selatan, sehingga segala penderitaan dalem perdjalanana tida membikin hatinja mendjadi lemah.

Pada tg. 25 boelan ka-ampat, itoe njonja dan soeaminja serta poetrannja, Yung, bersama sekalian pengikoetnja, berangkat dari iboe-kota. 15 hari kamoedian marika sampe di Lingchung, province Shantung, dan di sini, dalem praenja, itoe njonja besar telah lepaskan napasnja jang pengabisan dalem oesia 58 taon.

Bagian blakang dari toelisan-peringetannja Chao Meng Fu ada loekiskan itoe kagoemilangan pada pangkat dari kaoem prampoean.

Antara laen-laen Chao toelis:

Ampat sifat moelia dari orang prampoean tida satoe jang tida njata terliat. Sajap dari iapoenja pit terbang tinggi, membentangkan tinta di atas toelisannja. Maski ia tida beladjar, ia ada poenja kepandean jang sewadjarnja. Dengen otak ia atoe oeroesan roemah-tangga, di loear dan di dalem. Djika sampe pada moesin sembahjang, djika tida sakit, ia selaloe pake pakean jang baik dan bersembahjang.

Kaoem dari ajahnja biasa mengaloearken oewang boeat laen orang; dan ia soeka kaloearin oewang boeat beli poelang orang-orang prampoean jang didjoeal di roemah pelatjoeran dan pada orang jang soesah ia toeloeng zonder merasa sajang. Iapoenja tingka-lakoe pada tetamoe dan pelantjong, iapoenja per-

## Saja poenja Tante djadi Djoeroe-Terbang Bomber.

**B**AHOEA kaoem prampoean Rus telah goeleng tangan badjoenja dan membantoe soedara-soedara lelakinja dalem semoea lapangan pergoelatan melawan kawann nazi, dalah satoe hal jang pematja tentoe soedah ketahoei.

Banjak toelisan menarik telah meloekiskan gagah-beraninja prampoean Rus dalem dienst di belakng garisan ,dienst Roode Kruis di medan perang, dalem pasoeakan guerrilla d.l.l., jang satoe agaknja lebih menarik dari jang laen.

Dan pada belon lama berselang dalem majdallah The Evening Standard, di Londen. David Tutaeff ada menoelis tentang satoe prampoean Rus, jang mendjadi tantenja, dalem pasoeakan oedara.

Itoe toelisan jang kasih liat soemangetnja prampoean gagah, kita koetib seperti berikoet:

---

boeatan dalem semoea oeroesan doenia, belon perna mentjong dari poesatnja kepantesan. Dengan goembirah ia toeroet semoea pelatjoeran.

Ia pertjaja peladjaran Buddha. Dengan tangannja sendiri ia toelis Chinkangching, sampe bebrapa poeloe goeloeng soetra. Ia djoega soeka menderma pada gredja-gredja kesohor dan pada kaoem padri.

Keizer kasi prentah fujen menoelis seri-boe karangan, prentah toekang giok bikin tjitakan giok boeat itoe toelisan. Itoe toelisan-toelisan kamoedian dipersembahkan pada keizer boeat dipreksa. Ia soeroeh orang boengkoes dalem boengkoesan soelam dan kamoedian disimpn. Ia djoega soeroe saja toelis anem matjem toelisan dalem anem goeloeng soetra, dan Yung toelis satoe goeloeng. Sebagai tambahan ia kata: „Saja telah inginken bahoea toeroenar jang blakangan dapet taoe bahoea dalem saja poenja dynastie ada terdapat satoe orang prampoean jang bisa menoelis dengan bagoes, dan satoe roemah-tangga jang anggotanja semoea bisa menoelis. Inilah ada satoe kedjadian loear biasa.”

Fujen sering teeken gambar bamboe dengan bak atawa dengan warna boeat dikasikan pada astana, dan ia merasa bertrimakasi boeat kebaekannja keizer. Keizer hadiaken padanja gendoel-gendoel berisi arak jang hanja digoenaken dalem astana. Fujen sering koendjoengin astana Hsingsheng; iboenja keizer soeroe ia doedoek, kasiken makanan dan oendjoek kebaekan. Dengan pendek, banjak sekali hadia dari roemah-tangga keizer.

Meninggalnja fujen banjak disedihin orang; sobat-sobat jang dateng tida satoe jang tida koetjoerken aer-mata. Dan dengan begitoelah bisa diketahoei moelianja fujen.

Waktoe saia batja kabaran bahoea pasoeakan oedara Merah bombardeer Danzig, saia inget soedara prampoeannja saia poenja Iboe, Ilena Pavlona namanja, jang mendjadi bomber pilot dan senior lieutenant dalem pasoeakan oedara Merah. Dalem oesia 32 taon, ia soedah djadi djoeroe-terbang oeloeng dengan tempo terbang 1000 djam.

Tante Ilena dilahirken di Kaukasus oetara, di Piatigorsk, satoe tempat ketjil jang terletak di antara itoe goenoeng-goenoeng dimana itoe Amazons (jalah prampoean gagah jang binasahkan anak lelakinja dan tjoema soeka poenja anak prampoean) bermoela moentjoel. Tante adalah jang paling ketjil dari 14 soedaranja. Doea antara soedara lelakinja binasa dalem pertempoeran boeat Rusland dalem Perang Ampat Taon. Tiga soedara prampoeannja meninggal lantaran penjakit cholera waktoe Revolutive. Ia poenja familie tida kaja, dan tante liwatken ia poenja tempo anak-anak sebagian besar dengan prampoean-prampoean toea, dengan permili toea.

Kapan tante Ilena beroesia sembilan taon, sedikit pesawat Inggris jang dihoebongken pada tentara Rus Poetih di Kaukasus terbang meiwatin langit. Itoelah ada pertama kali ia liat pesawat, dan ia merasa takoet.

Revolutive berachir taon 1922. Banjak orang anggep Ilena aken mendjadi dokter. Ia djadi djoeroe-rawat dengan katerangan baek waktoe beroesia 20 taon, Bisa djadi ia aken teroes djadi djoeroe-rawat kaloe oekannja satoe hari satoe pesawat mendarat di deket satoe toko obat dimana ia ada bekerdja. Dengan itoe pesawat ada dateng satoe



Lagi masak.

specialist dari Kiev boeat obatin satoe penjakit oetjoes-boentoe jang heibat. Djoeroe-terbang dari itoe pesawat adalah satoe prampoean, prampoean pertama jang bisa terbang dalem pasoeakan oedara Rus. Belakangan ia mendjadi majoor Sumarokoya.

„Apatah lama berladjar terbang?” begitoelah saia poenja tante tanja.

Brapa minggoe kemoedian ia pak barang-barangnja dan pergi ka Moskow pada Kosarev Central Air Club, perkoempoelan penerbangan.

„Sala maoe terbang!” ia kata.

Ia poenja pkiran mengoesoelken boeat ia moelai dengan lontjat pake parachut.

„Dimana?” begitoelah ia madjoeken pertanjaan.

Satoe orang kasih taoe: „Di Park of Rest and Culture”.

Tante Ilena toeroet itoe voorstel. Ia pergi ka itoe park dan berdiri awasken satoe pendirian jang tingginj a100 kaki, ditjat dengan warna-warna jang goemilang, dan awasken itoe pemoeda dan gadis-gadis lontjat dengan goenaken pajoeng.

Tida lama ia denger ada jang bertreak: „Siapa lagi?”

Tante Ilena madjoe ka depan. Beroelang-oelang ia lontjat itoe lohor, sampe ia poenja semoea oewang habis. Ia ingin itoe tempat melontjat tingginja seriboe kaki.

„Pergilah ka Leningrad”, betoellah satoe instructor berkata padanja. „Di sitoe aca terdapat pendirian dari 300 kaki”. Kemoedian ia kasih taoe



Laen pamandangan waktue satoe pembantoe prampoean lagi masak.



Kalau kita sedang ber-sport tentoe jidak ada tempo oentoek berminoe, apabila dapat dahaga. Soepaia djangan lekas dahaga kolomlah senentiasa BALASHIN SAI tjap MAJJAN jang terbikin dari akar-akaran. Chasiatnja ialah mendjaoehkan dahaga, sakit batoek, sesek nafas dan hilang bahoe dari moeloet.

*Boeat  
semoea  
penggemar  
sport*



**BALASHIN SAI**  
**TJAP MATJAN**  
BISA DAPET BELI DI ANTERO TEMPAT

di itoe kota ada 20 sekolah terbang jang ia bisa toeroet, sedikitnja 110 perkoempoelan penerbangan dan bahoea di sitoe moedah ada lebih seakitnja 110 perkoempoelan penerbangan dan bahoea di sitoe soedah ada lebih dari 300 parachutists amateur. „Kita aken mempoenjaken seperampat millioen taon 1940”, begitoelah ia kata.

Saia poenja tante batja boekoe tentang penerbangan aan lontjat pake pajoeng. Ia ketemoeken Leonid Minov, „Bapanja lontjat aengen parachut” di Sovjet Unie, dan toeroet tjara-tjaranja. Dan selama itoe tempo ia toeroet berladjar sendiri. Kemoedian sampe temponja kapan saia poenja tante moesti ditjoba. Brapa orang tjoba boedjoek soepaja ia bataklen niatannja. „Boeat apatah itoe?” begitoelah marika tanja.

Lontjat dengan pajoeng soedah ada kepakenja boeat ia. Doea minggoe sebelonnja ia ditjoba dengan officieel, Tante Ilena dikirim dengan pesawat ka Oeral boeat djadi djoeroe-rawat di satoe tempat parit jang mentjil. Pendaratan pesawat tida bisa dilakoeken di sitoe. maka ia mendarat dengan goenaken parachut. Itoelah ada ia poenja lontjatan aseli jang pertama kali.

Boeat bebrapa lama agaknja saia poenja tante aken mendjadi „djoeroe-rawat melontjat” selamanya. Satoe prentah telah dikloearken bahoea tida ada satoe orang bisa mendapet certifacaat djoeroe-beladjar bahasa Djerman. Sementara itoe ia toeroet Ossoviakhim, jalah satoe dienst pembelaan civil Sovjet. Ini kedjadian dalem taon 1935. Malah di itoe tempo ada sedikit sekali orang Rus jang tida pertjaja bahoea satoe tempo marika moesti bertempoer dengan orang Djerman.

Itoe tempo tante soedah brenti pergi di Park of Rest and Culture jang selaloe rame. Ia lakoeken lontjat-lontjatan jang aseli. Ia ada salah-satoe dari anem prampoean moeda jang tida mae dikalahken oleh lelaki. Kozul, djempolan dari parachutists Rus, lontjat 24.000 kaki zonder goenaken alat oxygen. Itoe anem prampoean moeda semoea toeroet itoe tjonto. Salah-satoe antaranja, Nina Kamneva, tida mae boeka parachut-nja sehingga ia berada brapa riboe kaki dari moeka boemi.

Tante teroes beladjarken ilmoe lontjat ka aer dan ka tempat mendarat. Achirnja itoe hari sampe kapan ia loeloes sebagi satoe penerbang civil. Ia lantes beladjar nembak. Menembak dengan senapan masin dan meriam penerbangan laet dan oeroesan bom semoeanja mendjadi sebagian dari peladjarannja.

Waktoe awan perang tebal di antara Djepang dan Rusland tiga taon berselang, Tante Ilena dengan laen-laen djoeroe-terbang prampoean madjoe-ken dirinja boeat bekerdja dalem pasoean oedara Merah. Itoe tawaran ditrima aken tetapi tida ada kan ssehingga petjah perang dengan Finland. Ini beroepa satoe oefening. Moelai itoe waktoe pemimpin-pemimpin perang Sovjet ambil djoeroe-djoeroe terbang prampoean dengan soenggoeh - soenggoeh Tante Ilena telah mengadjar laen orang terbang. Sekarang ia djadi commandant dari satoe bataljon oedara. Ia poenja sobat, Paulina Osipenko, satoe

## Lihatlah di KATJA NJONJA



Katja Njonja aken memboektiken. Kejantikan Njonja boeat sebagian besar dipastiken oleh koelit jang seger dan haloes. Dari sebab itoe sanget perloe jang Njonja selaloe memake saboen PALMOLIVE boeat moeka Njonja, boeat mandi dan tiap' kali tjaetji rambaet. PALMOLIVE dibikin melaeloe dari minjak oliif dan lain' minjak tetaneman jang aseli, dari sebab itoe berboesa haloes sebagi bloedroe dan membersihkan koelit serta lobang-lobang koelit dan tida meroesak padanja.

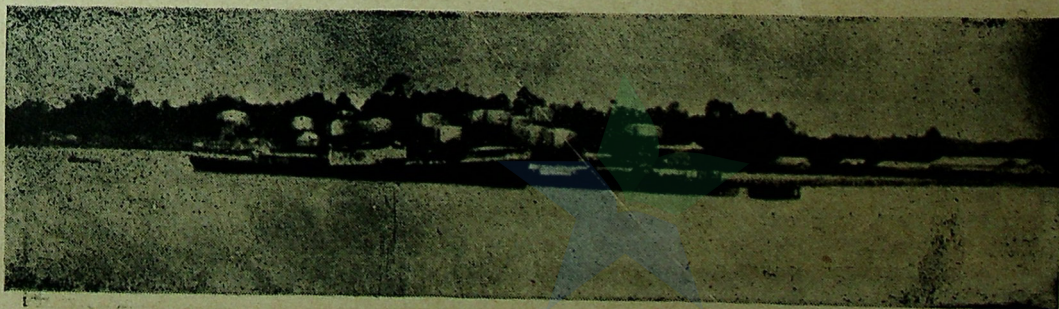


KETJIL  
2 1/2 ct.  
SEDENG  
5 ct.  
BESAR  
10 ct.

prampoean jang petjahken banjak record, meninggal dalem taon 1939 dalem satoe ketjilakaaa terbang. Itoe kedjadian membikin tante djadi sedih, tapi tida bikin gojang ia poenja senew.

Sebagian dari tjerita tentang tante saia denger dari iboe. Riboean prampoean moeda laen di Rusland telah bekerdja sama beratnja dan dengan hati sama koeatnja boeat mendjadi djoeroe-terbang dalem pasoean oedara. Sekarang marika terbangken bombers boeat serang nazi Djerman.

Saia harep Tante Ilena kasih marika poskoelan keras.



Pelaboean Tarakan jang telah disatronin Djepang.

# Taman PENGHIBOER

## Serba-dikit.

**Satoe impian gagal dari Edison.**

Doeloe Edison pernah bikin per tjobaan dengan nikkell sebagai peng gantinja kertas dan ramalkan sa toe perobahan besar. Ia poenja toedjoean teroetama adalah boeat koerangkan besarnja dan beratnja barang tjitakan, dan djoe ga ongkosnja. Menoeroet ia poenja taksiran, selembat nikkell jg. tebalnja satoe per 20.000 inch boekan sadja lebih moerah, tapi lebih koelat, lebih gampang ditekoek dari pada kertas biasa dan djoe ga bagoes boeat tinta tjitak. Satoe boekoe nikkell, noeroet peritoe ngannja Edison, bisa terdiri dari 40.000 pagina, en toch tebalnja tjoema doea inches dan beratnja tjoema satoe pond. Tapi lantaran satoe dan laen sebab, ini impian tida kesampean.

### Dasar prampoelan.

„Njonja”, kata satoe orang jg. djaga di pintoe masoek dari satoe gedong bioscope, „kau tida boleh bawa ini andjing masoek: ini dilarang”.

Dengen goesar dan angkoe itoe njonja djawab: „Gila! Bahaja apa jang bioscope bisa bikin pada satoe andjing ketjil seperti ini?”

### Orang Tionghoa dan kesenangan.

Orang Tionghoa terkenal bang sa jang soeka sama kesenangan dan bisa sekali mentjarinja. Dalam hal djalan-djalan, kongkow, minoem thee, makan..... orang Tionghoa mempoenjaken tjara tjara jang loear biasa, jang origineel. Penoeelis-penoeelis Tionghoa sering sekali toelis karangan pandjang-lebar berhoeboeng denger itoe roepa-roepa ilmoe boeat senangin hati. Ini hal serba-banjak

orang soedah pada taoc. Tapi tjari kesenangan setjara laen dari pada jang laen dalem hal tidoer, barangkali sedikit laen taoc. Se pandjang tjerita, satoe pembesar boeat saban pagi tiga kali ba. Tionghoa sengadja pake orang ngentem padanja dari tidoer boeat..... dikasih taoc bahoea ia masih boleh tidoer senang! Kedenjannja memang tolol. Tapi siapa jang pernah rasaken perasaan berdongkol moesti bangoen pagi pagi sedeng kita masih boekan ngantoeanja, ak n dapet taoc beg mana enaknja kaloe dalem tempo itoe kita boleh tidoer te. roes.

### Bener heibat tjintanja!

Tida heran kaloe soerat pada s. „Dia” ditoelis begitoe pandjang dan moeloek sebisannya. Tapi biar begimana pandjang djoe ga tida nanti sampe seratoes lembar, begitoe orang saken pikir. Tapi itoe salah. Di djerman Ratoe Elizabeth jang tersohor, menoeroet Weekly Telegraph, satoe lelaki

toelis 400 pagina dengan rapet pada ketjintaannja. Djoemblah perkataan: 410.000 perkataan. Ini soerat pertjintaan jang paling pandjang dalem doenia sekarang disimpn dalem British Museum.

### Fuehrer jang „disajang”

Dengen koetib radio Moskow, Reuter kabarken satoe tjerita jg. tersiar di antara tawanan perang Djerman.

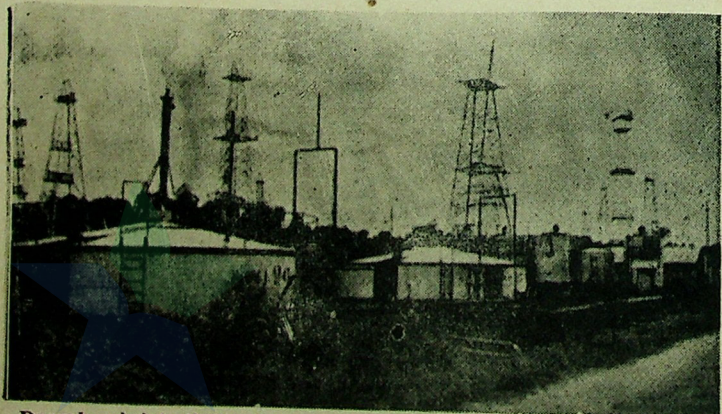
Satoe tempo koemis Tjaplin Hitler preksan front Europa Timoer.

Ia tanja satoe soldadoe Djerman: „Apatah adanja kau poenja keinginan jang pengabisan kaloe satoe bom Rus djatoh di dekat kau?”

„Saia ingin”, kata itoe Djerman, „bahoea Fuehrer saia jang tertjinta sanget bisa berada di damping saia”.

### Initiatief.

„Doenia kasihken hadiah jang paling besar, oewang dan kehormatan, hanja pada satoe hal. Dan itoelah ada iniatief. Apatah iniatief. Saia kasih taoc. Itoelah ada lakoeken apa-apa jang betoel zonder dikasih taoc”. (Pemboekaan pridato tentang succes da-gang goleh Elbert Hubbard).



Daerah minjak di Tarakan jang soedah dibikin moesnah, menoeroet politiek „tanah angoes”.



# Lin Siang Djie.

(III)

Radja moeda Tjin tentoe sadja merasa goesar dan paras moekana nja djadi berobah, aken tetapi Lin Siang Djie tida maoe ambil perdoeli dan sambil berloetoet ia ang soerken itoe tetaboean pada radja Tjin.

Tapi radja moeda Tjin masih sadja tida maoe poekoel.

Meliat begitoe dengan nekat Lin Siang Djie berkata: „Koen apatah kau maoe andelken kekoekatan nja Tjin? Dengan berada tjoema lima tindak djaoehnja, hamba bisa bikin koen djadi mandi darah!”

Mantri - mantrinja Tjin djadi sanget moerka dan bergerak boeat tawan itoe orang pande, aken tetapi marika moesti moendoer kombali setelah kena dibentak oleh Lin Siang Djie dengan mata berapi.

Radja Tjin keder dan koeatir Lin Siang Djie boektiken antjemannja, maka, dengan sanget terpaksa ia taboe djoega itoe tetaboean.

Sesoedah itoe baroelah Lin Siang Djie bangoen dari tempat berloetoetnja, dan pada Giesoe dari negri Tio ia soeroeh tjatet bahoea dalem pertemoean di Soentie radja moeda Tio prentah radja moeda Tjin taboe poenhoe.

Mantri - mantrinja Tjin jang masih sanget berdongkol pada berkata pada radja Tio: „Sekarang radja Tio dateng di negri kita, maka kasihken-lah 15 kota boeat ke slametannja radja Tjin.”

Lin Siang Djie lantes sadja tan dingin dengan berkata: „Soedah mendjadi adat kebiasaan kaloe ada dateng moesti ada pergi! Radja Tio tida halangan boeat Tjin maoe serahken kota Hanyang (iboe - kota Tjin) oentoe keslamatannja.”

Meliat itoe oedara jang soedah mendjadi begitoe genting, dalem kekoeatirannja radja moeda Tjin lantes berkata: „Kita sekarang sendeng bertemo boeat rapetken persobatan, maka harep kau sekalian djangan terlaloe banjak biljara.”

Dengan begitoealah, itoe perdjamoean berachir dengan tida koerang swatoe apa.

Salah - satoe mantri Tjin Ouw Siang namanja, kasih pikiran soepaja radja moeda Tio dan Lin Siang Djie ditawan sadja, aken tetapi radja Tjin tida moefakat lantaran ia dapet denger Tio soedah atoe persediaan dan ia koeatir pakerdjaan gagal dan dapet maloe.

Dalem hari - hari jang belakngannja, sebaliknja dari bermoesoeh, radja moeda Tjin djadi mang

kin manis dan djoedjoer terhadep radja moeda Tio. Ia madjoeken soe soepaja marika bersariket seperti soedara dan tida saling memoekoel, dan sebagai tangoengan nja ia soeka kirim ia poenja poetra mahkota, sitjoe Ankok-koen jang bernama Te Djin, ka negri Tio.

Para mantri Tjin merasa koerang senang radjanja maoe kirim poetranja sebagai tangoengan dan marika menentangken. Aken tetapi radja moeda Tjin soedah ambil poetoesan pasti dan sebagai alesannja ia bilang, kaloe ia tida tangoengan, tjara bagaimana Tio bisa pertjaja kedjoedjoerannja.

Radja Tio lantes berangkat poelang dengan sekalian mantrinja dan sampe di kota radja pada hari jang ketiga - poeloe sehingga Liam Po tida perloe angkat sitjoe ka atas tachtta.

Radja Tio jang anggep djasanja Lin Siang Djie sanget besar lantes kasihken padanja pangkat siangsiang, berderek dengan Liam Po.

Meliat ini keangkatan, hatinja Liam Po djadi berdongkol sekali. Itoe panglima tida maoe mengarti kenapa tjoema Lin Siang Djie jang dianggep berdjasa; Lin tjoe ma adoe tida, sedeng ia moesti kendaliken bala - tentara. „Saia nanti hadjar padanja kaloe kete moe,” kata Liam Po dalem kegoesarannja.

Setelah mendapet taoe niatannja itoe panglima, Lin Siang Djie sebisa - bisa menjingkir diri. Kaloe ada pembijtaraan dengan radja, Lin sengadja tida maoe berhadlir dengan alesan tida enak ba dan, sehingga orang pada anggep Lin ada seorang pengetjoet.

Satoe hari, Lin Siang Djie pergi djalan - djalan, kebetoelau Liam Po djoega kloear pasiar. Di satoe djalanan Lin mendapet liat Liam Po, dan ia lantes boeroeh - boeroeh prentah orangnja kasih ma soek ia poenja kreta ka dalem satoe gang, toenggoeh sampe Liam Po soedah liwat baroelah kloear.

Orang - orangnja Lin djadi me rasa berdongkol meliat „penge-



Pesawat dan djoeroe-terbang Inggris di medan perang Lybla, Afrika Oetara.

tjoetnja marika poenja madjikan. Sesoedah berdami-satoe sama laen, marika lantes berkata: „Kita tinggalkan kampoeng dan familie boeat bekerdja pada koen lantaran kita anggep koen ada seorang laki - laki jang moesti dikagoemi. Tapi sekarang ternjata koen begi toe takoetin Liam Po jang telah hinaken koen, sehingga kita mera sa maloe dan kita maoe berpamitan sadja.”

Mendenger itoe perkataan, Lin Siang Djie sedikit djoega tida kasis liat perasaan djengah, dan la loe berkata: „Ada sebab - sebab makanja saia djaoehken diri dari Liamtjiangkoen jang kau tida ke tahoei. Tjobalah kau djawab, begimanatah kaloe Liamtjiangkoen dibandingkan dengan radja Tjin?”

„Tentoe sadja djaoeh sekali be dahnja,” saet itoe orang - orang.

„Nah,” berkata Lin, „radja Tjin jang kesohor gagah sampe radja-radja moeda takoet padanja, toch Siang Djie soedah bikin ia dan mantri - mantrinja mendapet ma loe besar. Maka maski Siang Djie ada seorang jang tida poenja goe na, ia tida nanti takoet dengan sa toe Liamtjiangkoen. Sebab jang membikin Siang Djie djaoehken diri dari ia, adalah lantaran adalah lantaran Siang Djie inget, Tjin makanja takoetin Tio sebab ini negri ada mempoenjaken kini ta berdoea. Kaloe tida berdoea dja di satroe dan dengan mendapet ta oe itoe Tjin lantes menjerang apa tah nanti djadinja? Inilah sebab njana maka Siang Djie mengalah

lantaran Siang Djie pikir oeroesan negri adalah lebih besar dari oeroesan diri - sendiri.”

Mendenger itoe katerangan, se moea djadi pada mengelah napas dan kagoemi Lin poenja pamandanngan jang sanget djaoeh. Momang djoega negri Tio berada dalem ba haja besar djika marika bertengkar, apa lagi kaloe sampe ada salah - satoe jang binasah.

Tida lama kemoedian, orangnja Siang Djie bereboet tempat dengan tetamoenja Liam Po di satoe waroeng arak. Orangnja Siang Djie mengalah dengan berkata begini:

„Saia poenja madjikan boeat goenanja negri soedah mengalah pada Liamtjiangkoen, maka saia poen haroes berboeat begitoe.”

Ini semoea kedjadian soedah membikin Liam Po dan orang-orangnja djadi mangkin kolokan.

Satoe pelantjong dari Hotong, di negri Tio mendapet denger itoe Gie Keng namanja, waktoe dateng oeroesan. Ia lantes ketemoeken radja moeda Tio dan tanja, boekantah mantri teroetama dari Tio adalah Liam Po dan Lin Siang Djie.

Setelah itoe pernjjataan dibetoel ken oleh radja moeda Tio Gie Keng lantes berkata: „Menoeroet apa jang hamba taoe, mantrimantri besar di djeman doeloe semoeanja bersatoeh hati bekerdja pada negri, maka, hamba merasa sanget tida mengarti kenapa perhoeboengan toeankoe poenja mantri - mantri seperti api dan aer.



## PARA PENDENGAR JANG TERHORMAT

Sedikit saja maoe bernasehat  
Pada sekalian jang koerang sehat  
Sigralah toean membeli OBAT

★

Belihlah toean OBAT tiap MATJAN  
Disediakan hanja tiga matjam  
BALASHIN SAI, poeder dan balsem  
Segala penjakit soedah terantjam

★

Entjak, sakit gigi dan kepala  
Semoea penjakit jang serba-sala  
Obat Matjan jang dapal memela  
Dari itoe toean haroes bersodie



# OBAT MATJAN

BISA DAPET BELI DI ANTERO TEMPAT



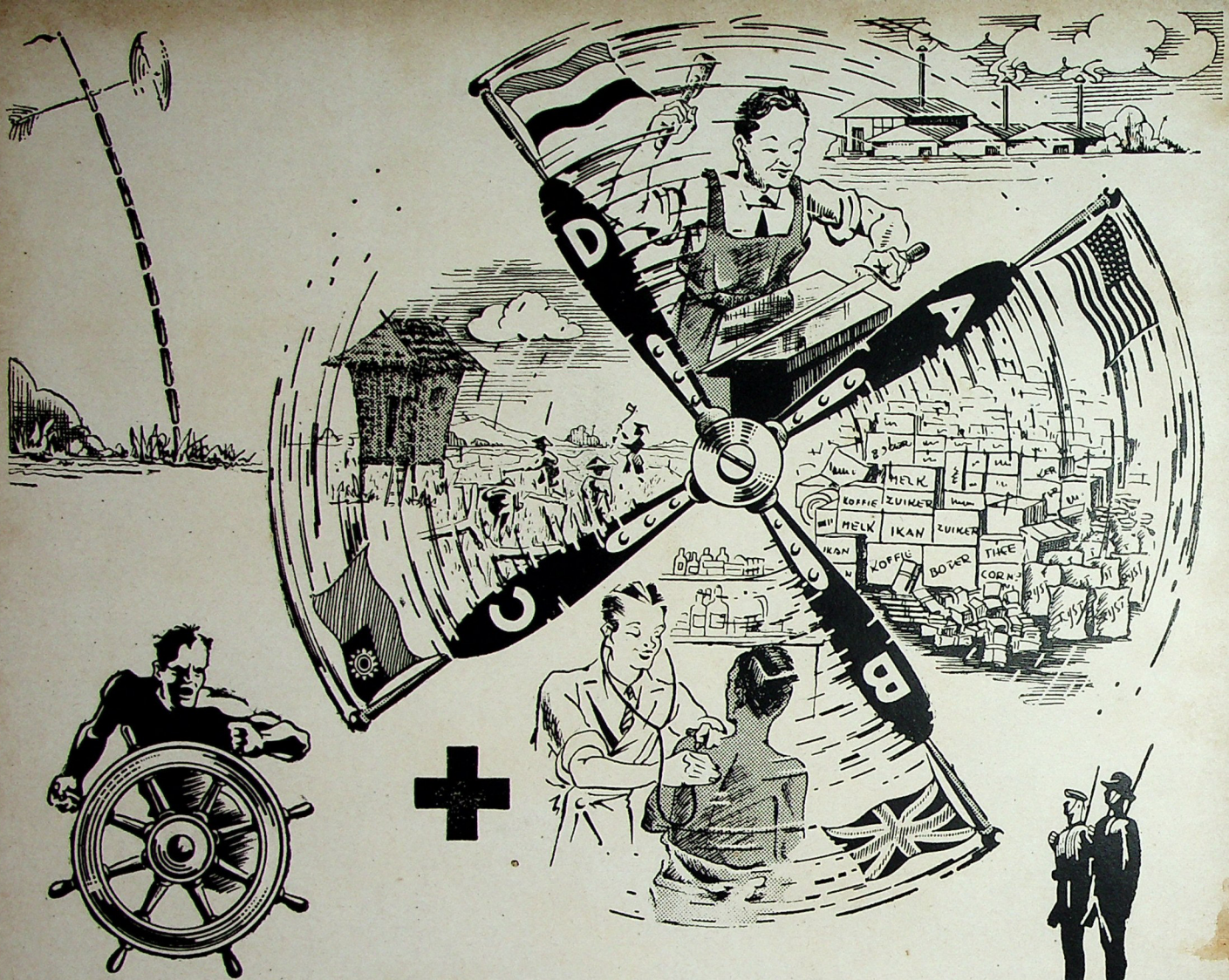
Satoe tank Djerman jang kena dibikin roesak oleh Inggris di front Lybia, Afrika Oetara.

Hamba pertjaja mangkin kaem Lin mengalah, mangkin lagi kaem Liam tida maoe mengarti, dan bisa djadi sebaliknja, sehingga kaloe ada oeroesan penting, hamba koetar oeroesan itoe aken mendjadi gagal kaloe marika tida maoe beroending bersama - sama. Inilah ada satoe hal jang membikin hamba djadi sanget doeka, dan kaloe toeankoe soeka, hamba niat tjoba bikin akoer marika berdoea.”

(Aken disamboeng).



PERRUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



# Teroes terpoetar! Teroes berdjalan! Teroes bertambah koeat!

TEROES Pah-tani menanam dan memotong padinja, memetik boeah kebonnja, memoengoet hasil boeminja.

TEROES si-toekang menggadjai, mengetam, memahat, menempa, mengikir, menggérék d.l.l. di-béngkélja.

TEROES pabrik menghidoepkan apinja, memoetarkan mesinnja, menghasilkan barang keperluan peperangan dan keperluan hidoep orang dinegeri kita sendiri.

TEROES kapal berljajar dilaoet, keréta api dan auto berdjalan didarat, mengantarkan barang keloear, membawa barang kedalam negeri.

TEROES toean toko mendjoeal ditokonja, toekang waroeng diwaroengnja dan toekang dagang dipasar dan didésanja.

TEROES begitoe dalam negeri kita dengan negeri sekoetoe kita jang dinamai barisan ABCD, jang djoemblahnja 26 negeri di-Asia, Australia, Amerika dan Eropa.

TEROES kita bertambah koeat, sampai moesoeh kita roesak binasa.



Tentoe mesti! Asal kita sama-sama bekerdjaja teroes!